

ANALISIS PEMANFAATAN APLIKASI DISCORD DALAM PEMBELAJARAN DARING DI ERA PANDEMI COVID-19

Aditya Rakhmawan^{*1}, Dase Erwin Juansah², Lukman Nulhakim¹, Lulu Tunjung Biru¹, Rt. Bai Rohimah¹, Dwi Indah Suryani¹, Mudmainah Vitasari¹, Vica Dian Aprelia Resti¹

¹ Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

² Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

*Corresponding author: adityarakhmawan@untirta.ac.id

Abstrak

Pandemi covid-19 membawa masalah baru dalam dunia pendidikan, khususnya dalam menentukan aplikasi apa yang tepat untuk digunakan sebagai media pembelajaran secara daring. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi salah satu aplikasi media sosial yaitu discord untuk digunakan di dalam pembelajaran secara daring di masa covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Jumlah subjek penelitian sebanyak 118 orang mahasiswa jurusan pendidikan biologi angkatan 2020 yang mengikuti perkuliahan kimia dasar. Data diperoleh melalui observasi dan angket. Durasi waktu penelitian dilakukan dua kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang mengalami kendala dalam menggunakan discord ini disebabkan masalah jaringan internet yang tidak stabil. Namun demikian, sebagian mahasiswa yang memiliki jaringan internet yang stabil merasa puas dalam menggunakan aplikasi discord dalam pembelajaran.

Kata kunci: discord, daring, covid-19

Abstract

The Covid-19 pandemic brings new problems in the world of education, especially in determining which is the best applications to use as a media for online learning. This study aims to analyze the potential of one of the social media applications, Discord, to be used in online learning during the Covid-19 period. This research is a qualitative research. The number of research subjects was 118 students majoring in biology education in year 2020 who attended basic chemistry courses. Data obtained through observation and questionnaires. The duration of the study was conducted in two meetings. The results showed that there were still many students who had problems using discord application due to unstable internet network problems. However, some students who have a stable internet network are satisfied with using the discord application in online learning.

Keywords: discord, online, covid-19

1. PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 telah membawa suasana baru dalam dunia pendidikan khususnya dalam model pembelajaran. Pembelajaran yang biasanya diterapkan di ruang-ruang kelas, kini dengan adanya pandemi covid-19, menuntut para pendidik untuk menggunakan pembelajaran secara online, ataupun blended (Dewantara, Efriani, & Afandi, 2020). Dengan demikian, pandemi covid-19 ini seakan-akan telah mendorong negara Indonesia untuk mempercepat gerakannya dalam menyambut era revolusi industri 4.0.

Revolusi industri 4.0 merupakan gerakan yang diinisiasi dunia secara global. Dan kini dunia sudah memasuki era industri 5.0. Dimana semuanya sudah serba digital, paperless. Hal ini tentu saja mendukung terciptanya pelestarian lingkungan dan mempercepat pertumbuhan industri di suatu negara. Salah satu ciri dari revolusi industri 4.0 salah satunya ditandai dengan penggunaan atau penerapan IT (*information and technology*) dalam skala luas. Salah satunya penerapan IT dalam menyambut industri 4.0 ini yaitu dalam bidang pendidikan. Hal ini sangat sejalan dengan kondisi peserta didik sekarang yang umumnya berasal dari kalangan generasi Z. Dimana kehidupan mereka sangat lekat dengan dunia

digital dan internet (Buwono & Dewantara, 2020). Beberapa penelitian mengatakan bahwa pembelajaran menggunakan mode daring tidak mengurangi nilai (value) yang diperoleh jika dibandingkan mode luring ((Kholisho & Marfuatun, 2020).

Penerapan IT di bidang pendidikan ini tidak serta merta lancar, namun beragam kendala yang dihadapi (Absor, 2020). Dalam upaya mengatasi kendala-kendala yang ditemui ini, maka digunakanlah berbagai aplikasi yang dapat sesuai untuk mengatasi kendala yang dihadapi, namun pembelajaran dapat tetap berjalan dengan baik. Proses adaptasi peralihan pembelajaran ini memunculkan pembelajaran dengan model blended learning (Dewantara, Efriani, & Afandi, 2020). *Blended learning* mencampurkan pembelajaran daring dengan pembelajaran luring.

Beberapa aplikasi yang seringkali digunakan dalam pembelajaran daring ini misalnya LMS moodle, google classroom, media sosial WhatsApp, zoom cloud meeting, google meeting, dan lain sebagainya (Absor, 2020). Berbagai aplikasi atau platform tersebut seringkali digunakan dalam penerapan *blended learning*. Disamping berbagai aplikasi tersebut, discord belakangan menjadi salah satu aplikasi yang mulai digunakan dalam pembelajaran daring. Discord merupakan aplikasi yang seringkali digunakan oleh para gamers untuk berkomunikasi (Raihan, 2018). Discord dapat digunakan dalam sistem berbasis windows, iOS, Android, Linux, bahkan Mac. Aplikasi discord memiliki berbagai fasilitas untuk berkomunikasi yang tidak dimiliki oleh aplikasi lain. Salah satunya fitur untuk berkomunikasi layaknya telepon. Fitur ini memungkinkan pendidik untuk menyampaikan materi secara leluasa kepada peserta didik.

Fitur lain yang dimiliki discord yaitu fitur video *conference* yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi, berinteraksi antar video dengan para peserta didiknya. Selain itu dalam video *conference* ini pun pendidik dapat berbagi layar seperti halnya fitur yang dimiliki oleh aplikasi video conference lainnya seperti zoom cloud meeting, google meeting, atau cisco webex.

Fitur unggulan lain yang dimiliki oleh discord yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran yaitu fitur membuat channel atau ruang-ruang khusus. Ruang-ruang ini dapat digunakan untuk menyimpan sumber belajar, ruang agenda kegiatan belajar, ruang diskusi antara kelompok dalam satu kelas, ruan diskusi dalam satu kelas secara keseluruhan, ruang kelas atau angkatan yang berbeda pada mata kuliah yang sama, dan ruang-ruang lainnya. Pembagian ruang-ruang (channel) ini akan membuat pembelajaran menjadi sangat efektif. Tidak seperti media sosial seperti WhatsApp untuk pembelajaran yang dapat menghilangkan sumber belajar karena tertimbun oleh chat-chat diskusi yang sudah panjang melebar.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan datanya menggunakan metode survei menggunakan instrumen yang dibuat dalam google forms. Jumlah sampel ada sebanyak 118 orang mahasiswa angkatan 2020 program studi pendidikan biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Penelitian ini tidak menerapkan metode sampling karena seluruh mahasiswa tahun pertama di tahun 2020 menjadi subjek penelitian.

Penelitian di pertemuan kedua dan ketiga saat perkuliahan kimia dasar untuk biologi di semester pertama. Pertemuan pertama dari penelitian menjadi proses adaptasi mahasiswa

terhadap platform baru yang tidak pernah mereka gunakan sebelumnya dalam perkuliahan. Platform yang digunakan adalah platform discord yang bisa digunakan baik di android maupun di desktop. Pertemuan kedua penelitian yang merupakan pertemuan ketiga dalam perkuliahan. Dalam pertemuan ini data mulai diambil menjelang perkuliahan selesai menggunakan metode survei menggunakan google forms secara daring. Masing-masing peserta dimintai tanggapannya terhadap perkuliahan yang telah dilangsungkan melalui platform discord.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi discord ini lebih baik daripada aplikasi WhatsApp, tapi tidak lebih baik dari google meet atau zoom meeting. Salah seorang mahasiswa berpendapat, “menurut saya, yang pertama menggunakan discord bagi saya merupakan hal baru jadi masih awam untuk menggunakannya, masih belajar dan banyak hal yang membuat repot tentunya dari segi jaringan dan pengaturan yang tidak kita mengerti. yang ke dua, sisi positif menggunakan discord adalah pengelompokan kelas yang lumayan mempermudah di banding whatsapp. Mungkin untuk selanjutnya agar di persiapkan aplikasi apa saja yang harus di download dan juga saling membantu untuk mengarahkan. Memang bertemu langsung menurut saya merupakan metode yang paling mudah dan nyaman bagi saya :)”. Aplikasi discord memiliki keunggulan jika dibandingkan dengan whatsapp dalam hal kemampuannya dalam pengelompokan kelas yang mampu memudahkan dalam organisasi dalam kelas pembelajaran.

Kelas-kelas yang dapat dibuat menggunakan discord ini diistilahkan sebagai channel-channel. Channel discord dalam pembelajaran dapat diperuntukkan untuk beberapa fungsi misalnya membuat ruang kelas yang berbeda untuk satu angkatan, membuat ruang untuk kumpulan bahan ajar yang dapat digunakan selama pembelajaran, ruang khusus untuk diskusi informal diluar materi kelas, ruang khusus untuk agenda kelas, serta ruang-ruang khusus lainnya yang dapat disesuaikan dengan kelas pembelajaran. Hal ini tentu saja dapat mempermudah dalam proses organisasi informasi sehingga informasi dapat diterima peserta yang terlibat didalam kelas perkuliahan discord dengan baik.

Beberapa kendala yang mahasiswa alami terkait discord ini yaitu masalah jaringan. Jaringan yang lemah membuat penggunaan aplikasi discord ini tidak selancar yang diharapkan. Khususnya dalam penggunaan voice call.

Beberapa peserta mengalami kebingungan dalam menggunakan aplikasi discord di hari pertama.

Beberapa peserta merasa bahwa menggunakan discord lebih baik jika dibandingkan dengan menggunakan aplikasi video conference seperti google meet atau zoom cloud meeting dari sisi kuota internet yang dibutuhkan. Aplikasi discord dapat menggunakan hanya voice call saja yang bisa disampaikan ke seluruh peserta dalam satu kelas dengan kapasitas 40 orang. Hal ini tentu saja disadari oleh mahasiswa dapat jauh lebih menghemat penggunaan kuota internet jika dibandingkan dengan aplikasi video conference yang melibatkan penggunaan video dalam berinteraksi antara pendidik dan peserta didik. Salah satu peserta mengatakan, Bagus, tidak terlalu boros kuota, Alhamdulillah suaranya juga jelas. Jangan pake gmeet pak, Alhamdulillah ini jadi hemat pake discord”. Mahasiswa lainnya menyampaikan, “lebih simpel lebih hemat kuota dan jelas suaranya”

Penggunaan video dan suara tentu saja menghabiskan banyak kuota internet. Hal ini terjadi pada pembelajaran yang menggunakan metode video conferences seperti google meet dan zoom cloud meeting. Berbeda halnya dengan discord yang dapat menggunakan fitur hanya suara dalam proses interaksi dengan peserta didik, tentu saja ini mereduksi penggunaan kuota yang habis dalam menggunakan video. Ditambah lagi, beberapa mahasiswa ada yang belum mendapatkan kuota internet belajar dari pemerintah, sehingga penggunaan kuota internet dalam proses pembelajaran akan menjadi pertimbangan penting. Oleh karena itu, beberapa hal tersebut menjadi hal yang menyebabkan penggunaan discord sangat disukai oleh peserta didik.

Fitur penggunaan voice dalam berinteraksi dengan peserta didik pun menjadi salah satu daya tarik tersendiri dari discord. Salah satu mahasiswa menyatakan, "lebih anteng karena yang kedengeran suara Bapak saja". Mahasiswa lain menyampaikan, "Seru pa, tapi lebih enak berinteraksi pake voice jga kayanya seperti gmeet, tapi disini lebih kondusif:)" Mahasiswa merasa lebih nyaman karena tidak ada tuntutan harus menyalakan video saat perkuliahan dimulai. Interaksi dapat lebih difokuskan pada informasi yang disampaikan melalui suara tanpa harus terbebani keharusan untuk menampilkan wajah dalam kelas pembelajaran.

Peserta perkuliahan yang menggunakan discord ini disamping beberapa memaparkan kelebihan menggunakan discord, sebagian yang lain ada juga yang memaparkan masalahnya dalam penggunaan discord. Beberapa kendala yang dialami dalam penggunaan discord ini yaitu masalah lemahnya jaringan. Dampak dari lemahnya jaringan di lokasi masing-masing mahasiswa ini cukup memberikan dampak kelancaran dalam interaksi, khususnya saat melakukan voice call atau video conferences. Salah satu mahasiswa memberikan pernyataannya, "Menurut saya, aplikasi discord itu sangat membantu dalam diskusi belajar. Namun, ketika memulai voice call suaranya putus-putus dan tidak jelas. Jadi, lebih baik menggunakan gmeet/zoom saja pak kalau mau menjelaskan secara langsung. Terima kasih pak atas pembelajaran hari ini.." Selain itu, mahasiswa lain pun menyatakan, "Tidak terlalu buruk, cukup menarik, tapi masih banyak yang belum mengerti karna apk ini jarang yang menggunakannya. Tapi suaranya bisa tiba tiba ilang pak. Kalo seperti itu harus keluar dulu baru masuk lagi."

Penggunaan voice call dalam discord ini paling berdampak saat peserta sedang mengalami kondisi lemahnya jaringan internet. Berbeda halnya dengan google meet yang lebih stabil saat mengalami kendala lemah jaringan internet, discord cenderung lebih mudah terpengaruh saat kondisi lemah jaringan internet terjadi. Fitur voice call ini sebenarnya menjadi andalan dalam beberapa penelitian terkait discord (Wulanjani, 2018). Hal ini disebabkan komunikasi menggunakan discord menggunakan voice call ini dapat sangat memudahkan dalam penyampaian pesan dan informasi dari pembelajaran. Voice call dipilih untuk pembelajaran karena kemudahannya juga untuk diakses oleh peserta didik yang memiliki kuota internet sangat terbatas.

Disamping fitur voice call secara massal, discord juga memiliki fitur video conferences yang biasa digunakan para gamers saat sedang memainkan permainannya sambil berinteraksi dengan penggemarnya menggunakan discord. Fitur ini pun menjadi sangat terkendala saat jaringan internet sedang tidak stabil. Video dari para peserta mengalami kesulitan untuk muncul. Disamping itu, fasilitas share screen untuk berbagi layar

power point pun menjadi sangat terkendala saat jaringan internet tidak stabil. Beberapa peserta tidak dapat melihat layar power point yang telah dibagikan oleh dosen yang pada saat itu sudah menggunakan fasilitas berbagi layar.

4. KESIMPULAN

Discord merupakan salah satu aplikasi media sosial yang digunakan para gamers untuk berinteraksi, namun jika diarahkan untuk digunakan dalam pembelajaran ternyata dapat cukup bermanfaat. Melalui penelitian ini dapat diangkat kesimpulan bahwa discord dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran secara optimal dengan syarat yaitu jaringan internet dari pendidik dan peserta didik stabil dan mencukupi. Namun demikian, dengan jaringan internet yang ada pun discord tetap memiliki kelebihan dibandingkan dengan aplikasi sosial media lain yang umum digunakan oleh masyarakat, yaitu WhatsApp. Hal ini dikarenakan fitur channel yang dimiliki oleh discord memungkinkan discord memiliki kemampuan dalam organisasi informasi yang jauh lebih baik dibandingkan dengan WhatsApp.

Aplikasi discord ini tidak cocok jika harus digunakan untuk presentasi layar seperti yang dapat dilakukan oleh beberapa aplikasi video conferences lainnya seperti google meet dan zoom cloud meeting. Hal ini disebabkan karena tingginya pengaruh kestabilan jaringan internet terhadap optimalnya fungsi voice call maupun video conferences dari discord.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang telah memfasilitasi para penulis melalui penyelenggaraan acara seminar nasional hari guru.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Absor, N. F. (2020). Pembelajaran Sejarah Abad 21: Tantangan dan Peluang dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Chronologia: Journal of History Education*, 2(1), 30-35. doi:<http://dx.doi.org/10.22236/jhe.v2i1.5502>
- Buwono, S., & Dewantara, J. A. (2020). Hubungan Media Internet, Membaca, dan Menulis dalam Literasi Digital Mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1186-1193.
- Dewantara, J. A., Efriani, & Afandi. (2020). Pemanfaatan aplikasi discord sebagai media pembelajaran online. *Jurnal teknologi informasi dan pendidikan*, 13(1), 61-65.
- Kholisho, Y. N., & Marfuatun. (2020). Daya Serap Pelaksanaan Mata Kuliah Kependidikan DiTengah Pandemi Covid-19. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 4(1), 131-140.
- Raihan, J. P., & Putri, Y. R. (2018). Pola komunikasi group discord PUBG.INDO.FUN melalui aplikasi discord. *e-Proceeding of Management*, 5(3), 4161-4169.
- Wulanjani, A. N. (2018). DISCORD APPLICATION: Turning a Voice Chat Application for Gamers into a Virtual Listening Class. *2nd English Language and Literature International Conference (ELLiC) Proceedings*. 2, hal. 115-119. Semarang: Unimus.